

## SULTRA EKSPOR RESIDU KELAPA SAWIT 309 TON KE TIONGKOK



*satuharapan.com*

Sulawesi Tenggara (Sultra) telah mengekspor residu kelapa sawit sebanyak 309 ton ke Tiongkok melalui PT Sinar Sawit Indo yang dimuat dalam 15 kontainer dengan devisa sebesar USD157.781 melalui Pelabuhan Kendari. Kepala Kantor Bea Cukai Kendari Denny Benhard Parulian, dikutip dari Antara, Senin, pada tanggal 1 Februari 2021 menyatakan mereka telah melakukan ekspor residu sawit dengan negara tujuan Tiongkok sebanyak 309 ton. Selain itu juga memberikan pemasukan penerimaan negara melalui bea keluar sebesar Rp34 juta dan Dana Pungutan Sawit sebesar Rp108 juta. Sultra sudah berhasil melakukan ekspor sebanyak tiga kali pada awal 2021, hal ini merupakan hasil nyata dari sinergi Bea Cukai Kendari dengan Tim Klinik Ekspor Sulawesi Tenggara yang selama ini telah beberapa kali melakukan asistensi kepada para pelaku usaha yang berpotensi melakukan ekspor.

Tahun 2021 dibuka dengan awal yang menggembirakan dengan adanya ekspor perdana dari Sulawesi Tenggara sebanyak tiga komoditas perkebunan yaitu pala, mete, dan yang terakhir residu sawit. Hal tersebut membuktikan ekspor produk Sulawesi Tenggara bisa dilakukan langsung dari Sulawesi Tenggara dan pihaknya mengimbau kepada seluruh pelaku ekspor produk asal Sulawesi Tenggara agar mengekspor langsung dari Sulawesi Tenggara. Ia menambahkan dengan melakukan ekspor langsung dari Sulawesi Tenggara maka pelaku ekspor akan mendapat keuntungan berupa efisiensi biaya dan mutu produk lebih terjaga.

Masyarakat Sulawesi Tenggara juga akan mendapatkan harga terbaik sesuai harga ekspor. Selain itu, ekspor langsung ini juga dapat memberikan penerimaan bagi pemerintah daerah berupa penerimaan negara bukan pajak, meningkatkan volume ekspor daerah, dan dapat meningkatkan jumlah dana alokasi untuk pemerintah daerah.

## **Sumber Berita**

1. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/Gbmq9M4b-sulawesi-tenggara-ekspor-residu-kelapa-sawit-309-ton-ke-tiongkok>
2. <https://sultrakini.com/berita/309-ton-kelapa-sawit-asal-sultra-di-ekspor-ke-china>

## **Catatan**

1. Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 yang selanjutnya disebut UU 7 2014 Tentang Perdagangan, Pasal 1 Ayat (3) menyatakan Perdagangan Luar Negeri adalah Perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan/atau impor atas barang dan/atau Perdagangan Jasa yang melampaui batas wilayah negara.
  - a. Daerah Pabean dalam Pasal 1 Ayat (15) UU 7 2014, Daerah Pabean adalah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, ruang udara di atasnya, serta tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen yang didalamnya berlaku Undang-Undang Kepabeanan.
  - b. Berdasarkan Pasal 1 Ayat (16) masih di UU yang sama, Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
2. Di Undang-Undang Nomor 9 tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, Pasal 1 Ayat (1), dijelaskan bahwa Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.
3. Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/Pmk.05/2018 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan, yang selanjutnya disebut PMK 81/Pmk.05/2018 ;
  - a. Pasal 1 menyatakan bahwa Tarif layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Kementerian Keuangan merupakan imbalan atas jasa layanan yang diberikan oleh Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Kementerian Keuangan.
  - b. Pasal 2 Tarif layanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah Tarif Pungutan Dana Perkebunan atas Ekspor Kelapa Sawit, Crude Palm Oil (CPO), dan/atau Produk Turunannya yang selanjutnya disebut Tarif Pungutan.